

## **ABSTRAK**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor pengunduran diri Boris Johnson sebagai Perdana Menteri Inggris pada tahun 2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan memberikan penjelasan hingga gambaran secara jelas dan cermat dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan. Dalam skripsi ini menggunakan teori krisis legitimasi dari Lucian Pye. Dari penelitian ini didapatkan bahwa alasan yang membuat Boris Johnson mundur sebagai Perdana Menteri Inggris pada tahun 2022 adalah adanya krisis legitimasi dikarenakan masyarakat mulai meragukan kinerja Johnson. Akibatnya, Boris Johnson sangat terpojok ketika partai, stafnya, dan publik menuntut pengunduran dirinya. Pada akhirnya, Johnson resmi mengundurkan diri karena kehilangan kepercayaan dari para pendukungnya.

**Kata Kunci** : Boris Johnson, pengunduran diri, Perdana Menteri